

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan *Discovery learning* efektif diterapkan pada pembelajaran kimia dengan materi pokok hidrolisis garam pada siswa kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan *Discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,83 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan *Discovery learning* meliputi:
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,92 dan 0,82 dinyatakan tuntas.
 - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,87 dan 0,88 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,83.
 - 4) Ketuntasan indikator hasil belajar keterampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,92, 0,84, 0,82, dan 0,88 dinyatakan tuntas.

- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan *Discovery learning* meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87,44141.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87,14257
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 83,98958
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86,97396.
2. Keterampilan proses siswa kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang sangat baik dengan presentase rata-rata tes keterampilan proses sebesar 81,96%.
3. Kejujuran siswa kelas XI IPA SMA Kristen Kupang sangat sesuai dengan presentase rata-rata angket Kejujuran sebesar 82,61%.
- 4.
- a. Ada hubungan yang sangat kuat antara keterampilan proses dengan hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan *Discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam pada siswa kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh nilai $r_{X_1Y} = 0,7140$.
 - b. Ada hubungan yang sangat kuat antara kejujuran dengan hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan *Discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi *Pearson Product Moment* $r_{X_2Y} = 0,774$.

- c. Ada hubungan yang kuat antara keterampilan proses dan kejujuran terhadap hasil belajar kimia yang menerapkan Pendekatan *Discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan korelasi ganda diperoleh nilai $r_{X_1X_2Y} = 0,60$.
5. a. Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan proses terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan *Discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana $\bar{Y} = 32,07 + 0,651X_1$.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara kejujuran terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan *Discovery learning* pada materi pokok hidrolisis garam siswa kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan regresi sederhana $\bar{Y} = 21,13 + 0,778X_2$.
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan proses dan kejujuran terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan Pendekatan *Discovery learning* pada materi pokok hidrolisis siswa kelas XI IPA SMA Kristen 1 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi gandan $\bar{Y} = 11,538 + 0,355X_1 + 0,542X_2$.

B. Saran

1. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan keterampilan proses dan kejujuran agar siswa memiliki kemampuan yang kritis, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Penerapan Pendekatan *Discovery learning* dalam mata pelajaran kimia materi hidrolisis garam, sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan untuk materi pokok lain yang sesuai.
3. Dalam rangka penyempurnaan perangkat pembelajaran yang menerapkan Pendekatan *Discovery learning* dalam mata pelajaran yang menerapkan mata pelajaran kimia hidrolisis garan, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pokok bahasan yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan atau model pembelajaran lainnya.
4. Bagi para pengajar atau guru kimia, untuk materi hidrolisis garam sebaiknya diterapkan pendekatan *discovery learning* agar dapat terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Priansa, D. N 2015. *Manejemen peserta didik dan model pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta : Laksan.
- Kesuma, Dharma dkk.2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.Remaja Rosdakaria
- Salim, peter dan Salim Yenny. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia Kontempoler*. Jakarta Bumi Aksara.
- Dhiu,Margaretha. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jogjakarta: Nusa Indah
- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Dalam M. Dr. Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (hal. 35). Bandung: Alfabeta.
- Belikoy, Y. (2014). *pengaruh perbedaan prestasi belajar matematika siswa yang diajarkan dengan metode penemuan terbimbing dan metode ekspositori pada materi bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 2 Kupang* , 45-46.
- Sagala, S. (2014). *konsep dan makna pembelajaran*. Dalam S. Sagala, *konsep dan makna pembelajaran*(hal. 1-3). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015) *metode penelitian pendidikan*. Bandung: IKAPI
- Takdir, Muhammad. (2012). *pembelajaran discovery strategi dan mental vocational skill*. Jogjakarta. Diva Press